

DAFTAR PUSTAKA

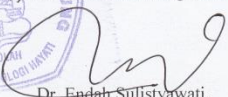
1. Kartiningsih, Deni Rahmat, 2006, **“Formulasi Sediaan Sabun Mandi Cair dari Jus Lidah Buaya (*Aloe barbadensis* Mill.)”**, JIFI, Jakarta, Hlm. 78-80.
2. Sukamto, 2007, **“Cara-Cara Pengobatan Ikan dengan Menggunakan Ekstrak Tanaman Herbal”**, Vol. 13 No. 3, Warta Puslitbangbun, Jakarta, Hlm. 213.
3. Anggraini, Deni, 2012, **“Formulasi Sabun Cair dari Ekstrak Batang Nanas (*Ananas comosus*. L) untuk Mengatasi Jamur *Candida albicans*”**, Universitas Andalas. Padang. 30-31.
4. Soebagio Boesro, 2007, **“Formulasi Sabun Mandi Cair dengan Lendir Daun Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn.)”**, FMIPA-Universitas Padjajaran, Jatinangor-Sumedang, Hlm. 40.
5. Hutapea, J.R. Dkk., 2001, **“Investaris Tanaman Obat Indonesia”**, Jilid 1, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 51-52.
6. Warisno, 2003, **“Budi daya Pepaya”**, Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 10-19.
7. Santoso, Budi Hieronymus, 1998, **“Toga 2 Tanaman Obat Keluarga”**, Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 70-74.
8. Thomas, 1989, **“Tanaman Obat Tradisional”**, Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 83-91.
9. Heyne, K, 1987, **“Tumbuhan Berguna Indonesia”**, Jilid 3, Badan Litbag Kehutanan, Jakarta, Hlm. 1459-1462.
10. Winarsi, Hery., Dr., M. S., 2007, **“Antioksidan Alami & Radikal Bebas, Potensi, dan Aplikasinya dalam Kesehatan”**, Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 77-79.
11. Wisnu, Cahyadi., 2006, **“Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan”**, Bumi Aksara, Jakarta, Hlm. 136-140.

12. Harnisch, L., M, Raheja., Etc, 1999, **“Substantiating Antiaging Product Claims in Cosmetics & Toiletries”**, Allured Publishing Corporation, NewYork, p. 10.
13. Burgess, C. M., 2004, **“Cosmetic Dermatology”**, Springe Berlin Heidelberg, New York., p. 1-10, 29-30.
14. Fitzpatrick’s TB et al (eds), 2012, **“Dermatology in General Medicine”**, 8th Edition, MC Graw Hill, New York, p. 60-67.
15. Barel, A.O., Paye, M., Etc, 2001, **“Handbook of Cosmetic Science and Technology”**, Marcel Dekker INC, New York, p. 6-7, 19-22.
16. Wasitaatmadja SM., 1997, **“Penuntun Ilmu Kosmetik Medik”**, Universitas Indonesia Press, Jakarta, Hlm. 96.
17. Baumann, L., 2002, **“Cosmetic Dermatology: Principles and Practise”**, Mc Graw, New York, p. 3-12, 173-186.
18. Tranggono, R.I dan Latifah, F., 2007, **“Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik”**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Hlm. 46.
19. Mehta, S.S & Reddy, B.S., 2003, **“Cosmetic Dermatitis-Current Perspective International Journal of Dermatology”**, Mc Graw, New York, 42, 533-42.
20. Kurnia, Farid P. dan Hakim, I., 2009, **“Pembuatan Sabun mandi cair dari Minyak Jarak dan Soda Q Sebagai Upaya Meningkatkan Pangsa Pasar Soda Q”**, Universtas Diponegoro, Semarang, Hlm. 651.
21. Marzoeki, A., 1980, **“Teknologi Pembuatan Sabun”**, Ujung Pandang, Kanisius, Hlm. 56-64.
22. Soraya, N., 2006, **“Cantik dengan VCO”**, Agro Mediapustaka, Tangerang, Hlm. 44.
23. Dirjen POM, Depkes RI, 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid II, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 116-118.

24. Ditjen POM, Depkes RI., 1979, "**Farmakope Indonesia**", Edisi III, Ditjen POM-Depkes RI, Jakarta, Hlm. 793, 271, 378, 458, 534, 612, 713.
25. Fauziah, M, 2006, "**Taman Obat Keluarga (Toga)**", Penebar Swadaya, Jakarta, Hlm. 58-61.
26. Ansel, H. C., 1989, "**Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi**", Edisi IV, Universitas Indonesia Press, Jakarta, Hlm. 519.



LAMPIRAN 1
HASIL DETERMINASI PEPAYA (*Carica papaya* L.)

	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id
Nomor : 1518/11.CO2.2/PL/2014.	12 Mei 2014.
Hal : Determinasi tumbuhan	
Kepada yth. Pembantu Dekan I Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut Jalan Jati No 42 B, Tarogong Garut.	
Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 124/F.MIPA-UNIGA/IV/2014 tanggal 30 April 2014 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan daun pepaya yang dibawa oleh Sdr. Nenden Sintawati (NPM : 2404110042), adalah :	
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Dilleniidae
Bangsa	: Violales
Nama suku / familia	: Caricaceae
Nama jenis / species	: <i>Carica papaya</i> L.
Sinonim	:
Nama umum	: Papaya, pawpaw, melon tree (Inggris), papaya, gedang(Sunda), Kates (Jawa).
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V. P.Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 314. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Commite Members)1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition).PT.Eisai Indonesia., Jakarta. pp: 53. 3. Villegas, V.N.1992. <i>Carica papaya</i> L. In: Verheij, E.W.M. & Coronel, R.E.(eds.) : Plant Resources of South East – Asia o. 2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp.: 106 – 112. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii
Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,  Dr. Endah Sulistyawati. NIP. 1969111919952001	
Tembusan: Dekan SITH ITB, sebagai laporan.	

Gambar 4.1 Hasil determinasi pepaya (*Carica papaya* L)

LAMPIRAN 2
TUMBUHAN PEPAYA (*Carica papaya* L.)



Gambar 4.2 Daun pepaya (*Carica papaya* L.)

LAMPIRAN 3
HASIL PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Tabel 4.1
Rendemen Simplisia Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Berat Basah (gram)	Berat Simplisia (gram)	Rendemen (%)
3500	550	15,71

Tabel 4.2
Rendemen Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Berat Simplisia(gram)	Berat Ekstrak (gram)	Rendemen (%)
550	50,88	9,25

Tabel 4.3
Hasil Karakterisasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Karakterisasi	Hasil (%)	MMI (%)
Kadar abu total	11,0	≥ 12
Kadar abu tidak larut asam	0,06	≥ 1
Kadar sari larut air	6,4	≤ 30
Kadar sari larut etanol	9,32	≤ 15
Kadar air	5,5	≤ 10
Susut pengeringan	7,25	≤ 10

Keterangan :

MMI : Materia Medika Indonesia

LAMPIRAN 3
(Lanjutan)

Tabel 4.4
Hasil Penapisan Fitokimia Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Penapisan Fitokimia	Hasil
Alkaloid	+
Flavonoid	+
Kuinon	-
Saponin	+
Tanin	+
Steroid/triterpenoiid	+

Keterangan :

+ : Terdeteksi

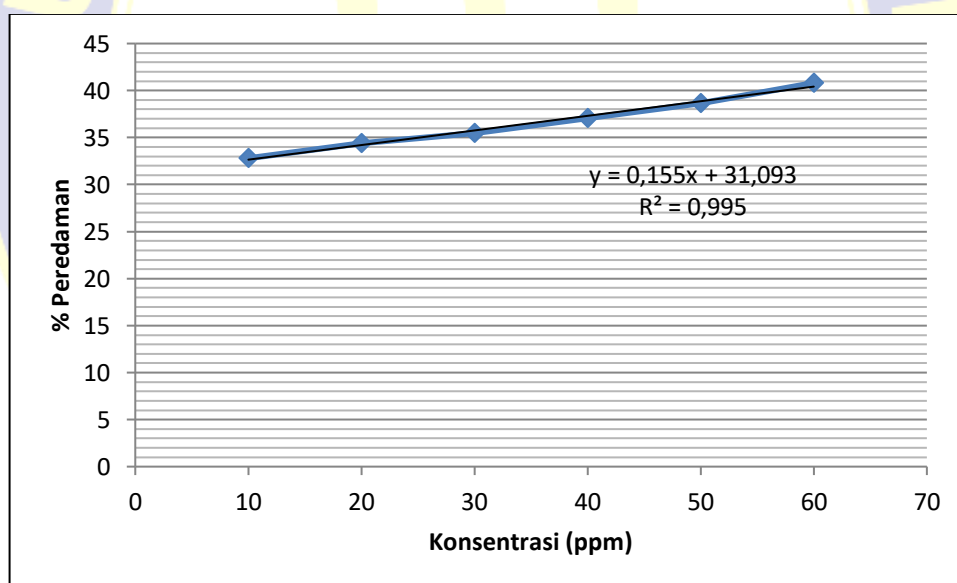
- : Tidak terdeteksi

LAMPIRAN 4
PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN
PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Etanol Daun Pepaya
(*Carica papaya* L.) pada Konsentrasi 0,1%

Konsentrasi (ppm)	Absorban	Persen Peredaman (%)
10	0,252	32,800
20	0,246	34,400
30	0,242	35,466
40	0,236	37,066
50	0,230	38,666
60	0,222	40,800



Gambar 4.3 Grafik hubungan persentase peredaman terhadap konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) dengan $IC_{50} = 1,219$ ppm

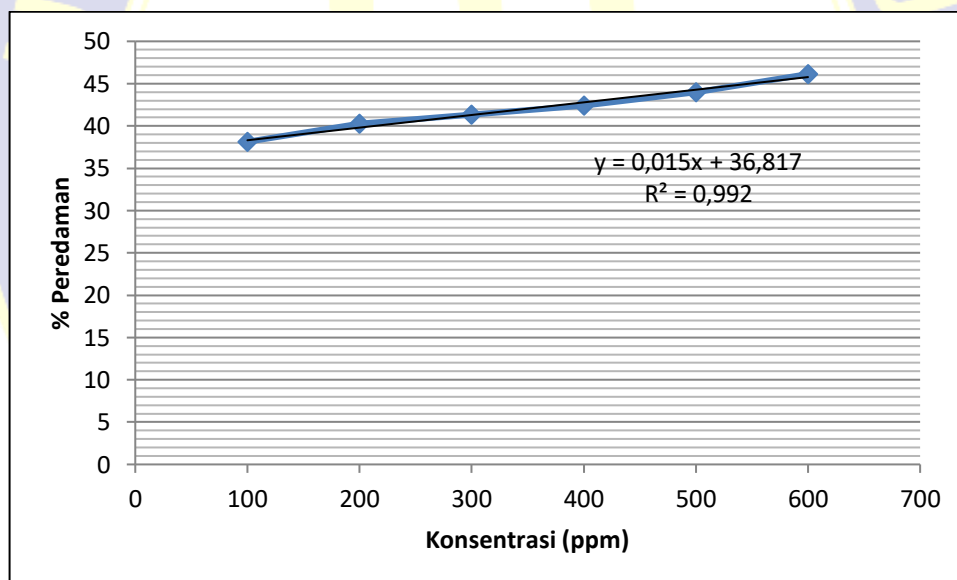
Keterangan : Absorban kontrol = 0,375

LAMPIRAN 4
(Lanjutan)

Tabel 4.6

**Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Etanol Daun Pepaya
(*Carica papaya* L.) pada Konsentrasi 1%**

Konsentrasi (ppm)	Absorban	Persen Peredaman (%)
100	0,232	38,133
200	0,224	40,266
300	0,220	41,333
400	0,216	42,400
500	0,210	44,000
600	0,202	46,133



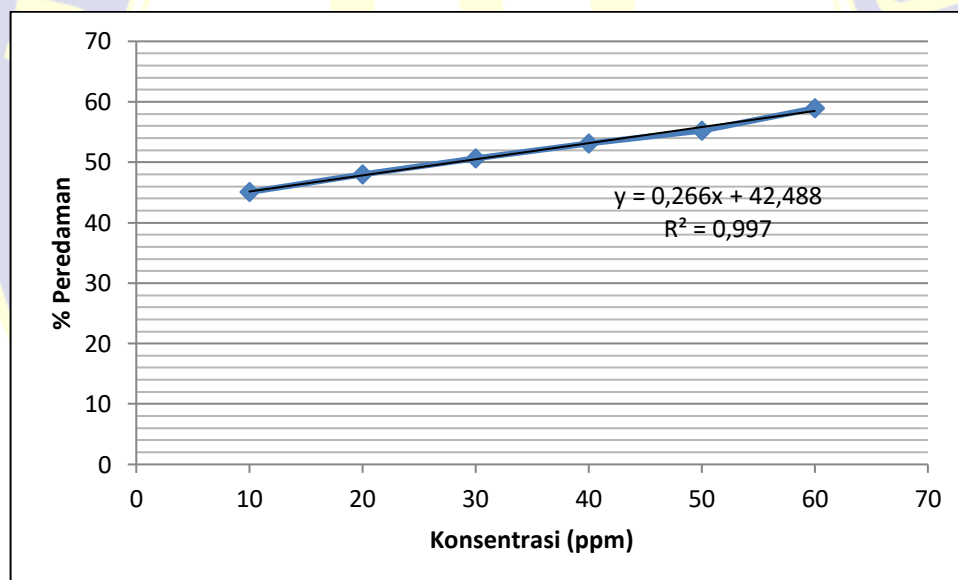
Gambar 4.4 Grafik hubungan persentase peredaman terhadap konsentrasi ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) dengan $IC_{50} = 8,788$ ppm

Keterangan : Absorban kontrol = 0,375

LAMPIRAN 4
(Lanjutan)

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan dari Vitamin C pada Konsentrasi 0,1%

Konsentrasi (ppm)	Absorban	Persen Peredaman (%)
10	0,206	45,066
20	0,195	48,000
30	0,185	50,666
40	0,176	53,066
50	0,168	55,200
60	0,154	58,933



Gambar 4.5 Grafik hubungan persentase peredaman terhadap konsentrasi vitamin C dengan $IC_{50} = 2,824$ ppm

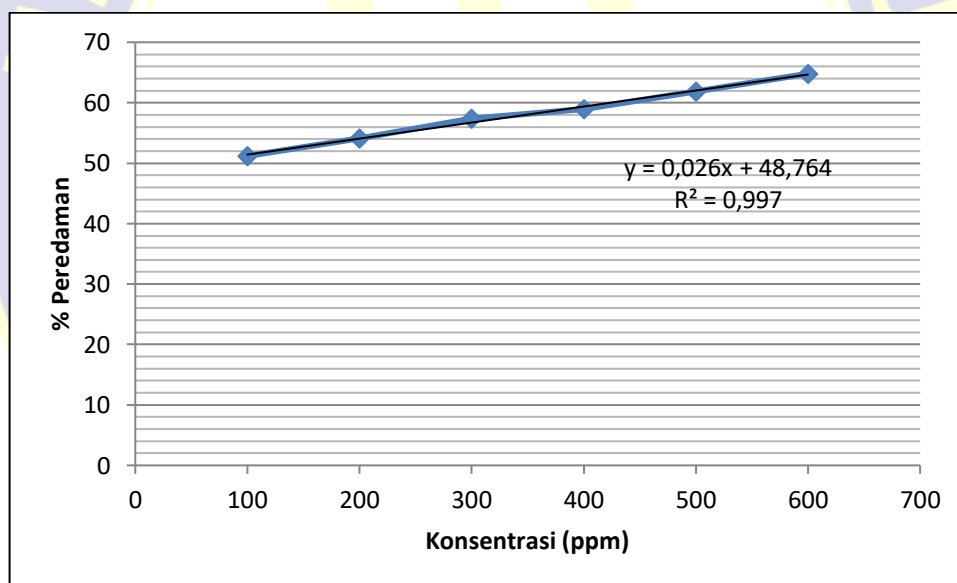
Keterangan : Absorban kontrol = 0,375

LAMPIRAN 4
(Lanjutan)

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan dari Vitamin C pada Konsentrasi 1%

Konsentrasi (ppm)	Absorban	Persen Peredaman (%)
100	0,183	51,200
200	0,172	54,133
300	0,160	57,333
400	0,154	58,933
500	0,143	61,866
600	0,132	64,800



Gambar 4.6 Grafik hubungan persentase peredaman terhadap konsentrasi vitamin C dengan $IC_{50} = 4,753$ ppm

Keterangan : Absorban kontrol = 0,375

LAMPIRAN 5
FORMULA BASIS SABUN MANDI CAIR

Tabel 4.9

Formula Basis Sabun Mandi Cair dengan Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat

Bahan	Formula (%)		
	B1	B2	B3
Na lauril sulfat	2	4	6
Minyak zaitun	5	5	5
Asam stearat	2,5	2,5	2,5
Gliserin	1	1	1
HPMC	2	2	2
TEA	0,35	0,35	0,35
Metil paraben	0,18	0,18	0,18
Profil paraben	0,02	0,02	0,02
Parfum	qs	qs	qs
Aquadest	Add 100	Add 100	Add 100

Keterangan :

B1 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 2 %

B2 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 4 %

B3 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 6 %

LAMPIRAN 6
EVALUASI BASIS SABUN MANDI CAIR



Gambar 4.7 Hasil Basis Sabun Mandi Cair yang Mengandung Berbagai Na lauril sulfat

Keterangan :

B1 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 2 %

B2 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 4 %

B3 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 6 %

LAMPIRAN 6
(Lanjutan)

Tabel 4.10

Hasil Pengamatan Organoleptik Basis Sabun Mandi Cair dengan Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat Selama Waktu Penyimpanan

Formula	Karakteristik yang diamati	Perubahan yang diamati pada hari ke-				
		1	7	14	21	28
B1	Warna	P	P	P	P	P
	Bau	Tb	Tb	Tb	Tb	Tb
	Konsistensi	K	K	K	K	K
B2	Warna	P	P	P	P	P
	Bau	Tb	Tb	Tb	Tb	Tb
	Konsistensi	K	K	K	K	K
B3	Warna	P	P	P	P	p
	Bau	Tb	Tb	Tb	Tb	Tb
	Konsistensi	K	K	K	K	K

Keterangan :

B1 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 2 %

B2 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 4 %

B3 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 6 %

P = Putih

Tb= Tidak Berbau

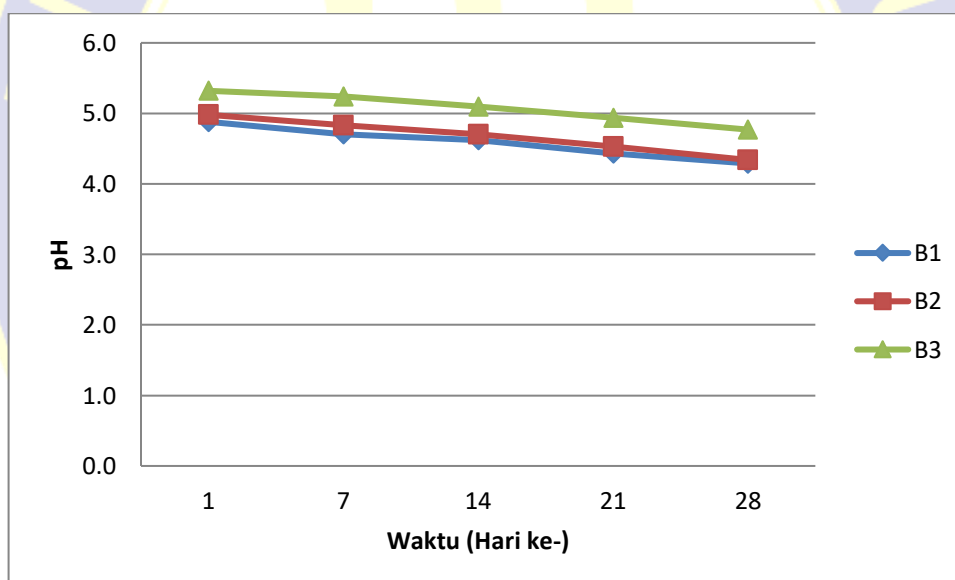
K = Kental

LAMPIRAN 6
(Lanjutan)

Tabel 4.11

Hasil Pengujian pH Basis Sabun Mandi Cair dengan Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat Selama Waktu Penyimpanan

Formula	Pengukuran pH basis sabun mandi cair pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	4,88	4,70	4,62	4,43	4,29
B2	4,98	4,83	4,70	4,53	4,34
B3	5,32	5,24	5,10	4,94	4,77



Gambar 4.8 Hasil pengukuran pH basis sabun mandi cair

Keterangan :

B1 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 2 %

B2 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 4 %

B3 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 6 %

LAMPIRAN 6
(Lanjutan)

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Homogenitas Basis Sabun Mandi Cair dengan Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat Selama Waktu Penyimpanan

Formula	Pengamatan homogenitas basis sabun mandi cair pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	H	H	H	H	H
B2	H	H	H	H	H
B3	H	H	H	H	H

Tabel 4.13

Hasil Pengamatan Bobot Jenis Basis Sabun Mandi Cair

Formula	Gram/mL
B1	1,04
B2	1,05
B3	1,06

Tabel 4.14

Hasil Pegujian Tegangan Permukaan Basis Sabun Mandi Cair

Formula	Tegangan Permukaan (Dyne/Cm)
B1	0,029
B2	0,029
B3	0,031

Keterangan :

B1 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 2 %

B2 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 4 %

B3 = Basis sabun mandi cair mengandung Na lauril sulfat 6 %

LAMPIRAN 7
FORMULA SEDIAAN SABUN MANDI CAIR

Tabel 4.15

Formula Sabun Mandi Cair dengan Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Bahan	Formula (%)			
	F0	F1	F2	F3
Ekstrak etanol daun pepaya	0	0,1	0,3	0,5
Na lauril sulfat	6	6	6	6
Minyak zaitun	5	5	5	5
Asam stearat	2,5	2,5	2,5	2,5
Gliserin	1	1	1	1
HPMC	2	2	2	2
TEA	0,35	0,35	0,35	0,35
Metil paraben	0,18	0,18	0,18	0,18
Propil paraben	0,02	0,02	0,02	0,02
Parfum	qs	qs	qs	qs
Aquadest	Add 100	Add 100	Add 100	Add 100

Keterangan :

F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

LAMPIRAN 8
EVALUASI SEDIAAN SABUN MANDI CAIR



Gambar 4.9 Hasil Sediaan Sabun Mandi Cair yang Mengandung Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Keterangan :

- F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)
- F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%
- F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%
- F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

LAMPIRAN 8
(Lanjutan)

Tabel 4.16

Hasil Pengamatan Organoleptik Sediaan Sabun Mandi Cair yang Mengandung Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Selama Waktu Penyimpanan

Formula	Karakteristik yang diamati	Perubahan yang diamati pada hari ke-				
		1	7	14	21	28
F0	Warna	P	P	P	P	P
	Bau	Pa	Pa	Pa	Pa	Pa
	Konsistensi	K	K	K	K	K
F1	Warna	Hm	Hm	Hm	Hm	Hm
	Bau	Pa	Pa	Pa	Pa	Pa
	Konsistensi	K	K	K	K	K
F2	Warna	H	H	H	H	H
	Bau	Pa	Pa	Pa	Pa	Pa
	Konsistensi	K	K	K	K	K
F3	Warna	Ht	Ht	Ht	Ht	Ht
	Bau	Pa	Pa	Pa	Pa	Pa
	Konsistensi	K	K	K	K	K

Keterangan :

F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

P = Putih

Hm = Hijau Muda

H = Hijau

Ht = Hijau Tua

K = Kental

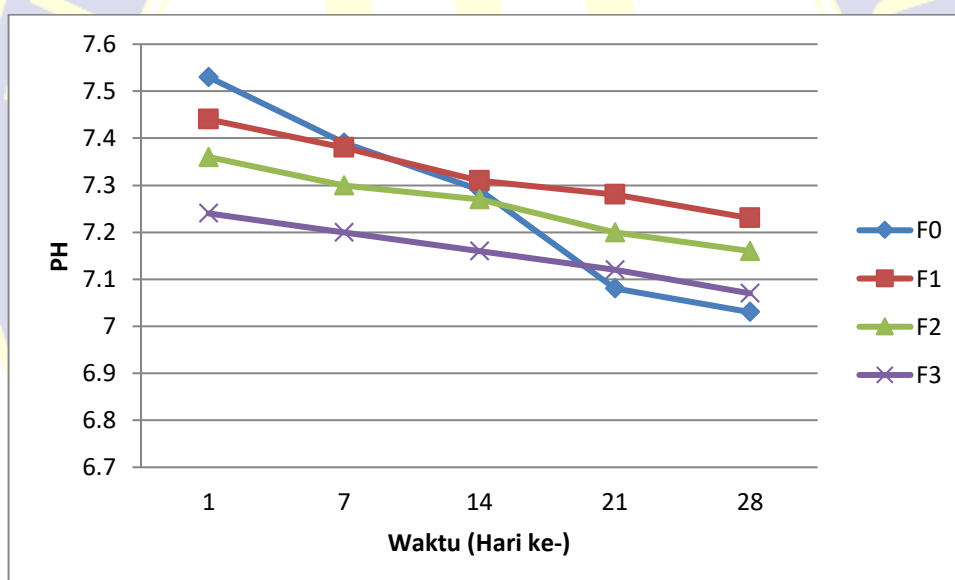
Pa = Parfum

LAMPIRAN 8
(Lanjutan)

Tabel 4.17

Hasil Pengujian pH Sediaan Sabun Mandi Cair yang Mengandung Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Selama Waktu Penyimpanan

Formula	pH pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	7,53	7,39	7,29	7,08	7,03
F1	7,44	7,38	7,31	7,28	7,23
F2	7,36	7,30	7,27	7,20	7,16
F3	7,24	7,20	7,16	7,12	7,07



Gambar 4.10 Grafik Hubungan Waktu Penyimpanan terhadap pH Sediaan

Keterangan :

F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

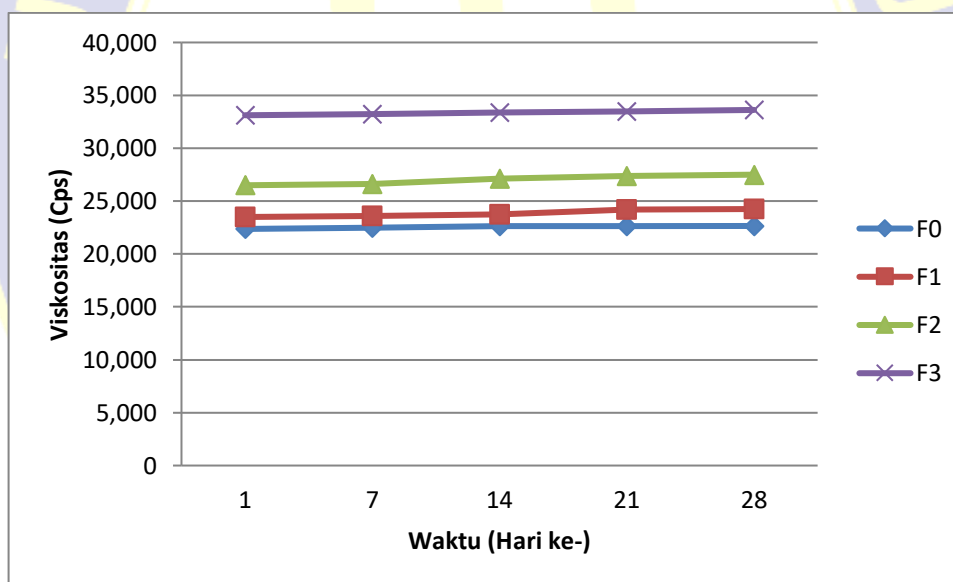
F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

LAMPIRAN 8
(Lanjutan)

Tabel 4.18

Hasil Pengujian Viskositas Sediaan Sabun Mandi Cair yang Mengandung Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Selama Waktu Penyimpanan

Formula	Pengukuran Viskositas (Cps) Sabun Cair Ekstrak Etanol Daun Pepaya pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	22.370	22.500	22.620	22.630	22.650
F1	23.500	23.620	23.750	24.210	24.250
F2	26.500	26.620	27.120	27.370	27.500
F3	33.120	33.250	33.370	33.500	33.620



Gambar 4.11 Grafik Hubungan Waktu Penyimpanan terhadap Viskositas Sediaan

Keterangan :

F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

LAMPIRAN 8

(Lanjutan)

Tabel 4.19

Hasil Pengujian Homogenitas Sediaan Sabun Mandi Cair yang Mengandung Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Selama Waktu Penyimpanan

Formula	Homogenitas pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	H	H	H	H	H
F1	H	H	H	H	H
F2	H	H	H	H	H
F3	H	H	H	H	H

Keterangan :

F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

H = Homogen

LAMPIRAN 8
(Lanjutan)

Tabel 4.20

Hasil Pengujian Bobot Jenis Sediaan Sabun Mandi Cair yang Mengandung Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Formula	Gram/mL
F0	1,06
F1	1,05
F2	1,06
F3	1,06

Keterangan :

F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

LAMPIRAN 8
(Lanjutan)

Tabel 4.21

Hasil Pengujian Tegangan Permukaan Sediaan Sabun Mandi Cair yang Mengandung Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Selama Waktu Penyimpanan

Formula	Tegangan Permukaan (Dyne/Cm)
F0	0.031
F1	0.026
F2	0.028
F3	0.029

Keterangan :

F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

LAMPIRAN 8
(Lanjutan)

Tabel 4.22

**Hasil Pengujian Iritasi (Keamanan) Sediaan Sabun Mandi Cair yang
Mengandung Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)**

sukarelawan	Pengamatan pada hari ke-											
	1				2				3			
	F0	F1	F2	F3	F0	F1	F2	F3	F0	F1	F2	F3
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

F0 = Sabun mandi cair tanpa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.)

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

- = Tidak terjadi reaksi iritasi

+ = Tidak terjadi reaksi panas

++ = Terjadi reaksi kemerahan dan iritasi

+++ = Terjadi rasa gatal

LAMPIRAN 9
HASIL PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN PADA SEDIAAN
SABUN MANDI CAIR

Tabel 4.23

Sediaan Sabun Mandi Cair dari Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) dan Vitamin C Hari ke-1 dan ke-28

No	Uji	Nilai IC ₅₀ (ppm) pada hari ke-	
		1	28
1	F1	6,788	7,349
2	F2	6,496	6,663
3	F3	6,235	6,581
4	F4	5,198	5,432
5	F5	4,950	5,193
6	F6	4,617	4,892

Keterangan :

F1 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,1%

F2 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,3%

F3 = Sabun mandi cair ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.) 0,5%

F4 = Sabun mandi cair vitamin C 0,1%

F5 = Sabun mandi cair vitamin C 0,3%

F6 = Sabun mandi cair vitamin C 0,5%